



INTISARI

Usaha perkulitan di Kecamatan Magetan terdiri atas usaha penyamakan kulit dan usaha kerajinan kulit. Kedua usaha ini pernah mengalami perkembangan mencapai puncak kejayaan antara tahun 1950 - 1960, kemudian merosot tajam setelah tahun 1960 sampai tahun 1970 dan kemudian berkembang kembali sesudah tahun 1970.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterkaitan industrial antara kegiatan usaha penyamakan kulit dengan usaha kerajinan kulit, keterkaitan antara keduanya dengan kegiatan ekonomi lainnya dan keterkaitannya dengan wilayah lainnya. Disamping itu penelitian ini juga ingin mengetahui karakteristik pengusaha dan pekerja pada industri kulit dan sumbangan pendapatan dari usaha perkulitan terhadap pendapatan keluarga baik pengusaha maupun pekerja.

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan dengan menggunakan metode survei. Responden pada penelitian ini adalah para pengusaha dan pekerja pada usaha perkulitan dengan jumlah sampel 77 orang pengusaha dan 108 orang pekerja. Metode pengambilan sampel adalah secara acak sederhana. Untuk membuktikan hipotesis penelitian digunakan analisis tabel dan uji statistik dengan analisis regresi, dan analisis t test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Keterkaitan antara usaha rumah tangga dan industri kecil baik input (modal, bahan baku dan pekerjaan) maupun output (pemasaran) secara umum lemah. (2) Keterkaitan vertikal yang mengarah ke belakang antara usaha penyamakan kulit dengan usaha kerajinan kulit juga lemah. (3) Daerah pemasaran usaha penyamakan kulit lebih luas yaitu dengan urutan orientasi nasional, regional dan baru lokal, dan sebaiknya usaha kerajinan kulit dengan urutan lokal, regional dan baru nasional. (4) Keterkaitan yang kuat usaha perkulitan dengan sektor lain yaitu dengan sektor pertanian (tenaga kerja), sektor perdagangan (bahan baku dan pemasaran) dan sektor jasa (permodalan dan pemasaran). (5) Sumbangan pendapatan dari usaha perkulitan yang mencakup lebih dari tiga perempat pendapatan total keluarga untuk pengusaha sebesar 67,53 persen lebih besar dibanding untuk pekerja yaitu 35,19 persen. (6) Sumbangan pendapatan usaha perkulitan terhadap pendapatan keluarga pekerja berpengaruh terhadap sikap dan kestabilan pekerjaannya.

Kata-kata kunci: usaha perkulitan, keterkaitan industrial dan sumbangan pendapatan.



ABSTRACT

The leather business in Kecamatan (Subdistrict) Magetan consists of tanning and leathercraft industries. These two industries had once had tremendous developments in the past and reached their peaks in the years between 1950 and 1960. After 1960, however, these industries began to decline sharply and deteriorated until 1970, but later a revival of these industries began to occur after this period and has continued to develop ever since.

This research aims to discover the industrial linkages between the tanning industry and the leathercraft industry, the linkages between these industries and the other economic activities, and their linkages with other areas of activity. In addition, this research seeks to find out the characteristics of employers and workers in the leather business contribute to the family incomes of both employers and workers.

This research was carried out in Kecamatan Magetan in the Regency of Magetan by using a survey method. The respondents in the research consisted of employers and workers in the leather business. Through a simple random sampling, 77 employers and 108 workers were selected. For purposes of hypothesis testing, the following were used: table analysis and statistical test with regression analysis, and t test analysis.

The results of the research indicate that (1) the relationship between household businesses and small-scale industries in terms of input (capitals, raw materials and jobs) as well as output (marketing) is generally weak; (2) the retrogressive vertical relationship between the tanning industry and the leathercraft industry is also weak; (3) the marketing areas of the tanning industry are larger, i.e., operating in the following order of orientation: national, regional, and the local, whereas the leathercraft industry operates in the opposite order: local, regional, and the national; (4) strong relationships between the leather business and other sectors exist with agriculture (labour), trade (raw materials and marketing) and services (provision of capital and marketing), (5) the contribution of earnings from the leather business, which covers over three fourth of the total family income is 67.53 percent for the employers. This is higher than the contribution to the total income of workers, which is 35.19 percent; (6) the contribution of earnings from the leather business to the incomes of workers affect the workers attitude and the stability of their work.

Keywords: leather business, industrial linkage, contribution of earnings.